

SKRIPSI

**Akomodasi Komunikasi Suku non-Dayak dan Dayak Orang
Muda Katolik (OMK) Don Bosco Paroki Babarsari Yogyakarta
dalam Menghadapi Stereotip**

(Studi Kasus Stereotip Suku Dayak)



Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh

FREDERICA BELINDA GUPI

14 09 05212

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**Akomodasi Komunikasi Suku non-Dayak dan Dayak Orang Muda
Katolik (OMK) Don Bosco Paroki babarsari Yogyakarta dalam
Menghadapi Stereotip**

(Studi Kasus Stereotip Suku Dayak)

SKRIPSI

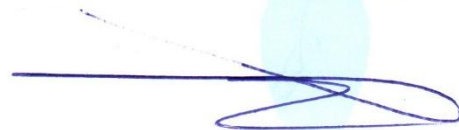
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Frederica Belinda Gupi

14 09 05212/Kom

Disetujui oleh:



Dr. Phil. Lukas S. Ispandriarno

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Akomodasi Komunikasi Suku non-Dayak dan Dayak Orang Muda Katolik (OMK) Don Bosco Paroki babarsari Yogyakarta dalam Menghadapi Stereotip (Studi Kasus Stereotip Suku Dayak).

Penyusun : Frederica Belinda Gupi

NIM : 140905212

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran 2 FISIP UAJY

Tim Penguji

Mario Antonius Birowo, Ph.D.

Ketua Tim Penguji



Dr. Phil. Lukas S. Ispandriarno

Penguji 1



Donatus Danarka Sasangka, MCMS.

Penguji 2



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Frederica Belinda Gupi

No. Mahasiswa : 140905212

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Akomodasi Komunikasi Suku non-Dayak dan Dayak Orang Muda Katolik (OMK) Don Bosco Paroki babarsari Yogyakarta dalam Menghadapi Stereotip (Studi Kasus Stereotip Suku Dayak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material atau non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tida ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademi di institusi ini.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019



Frederica Belinda Gupi

FREDERICA BELINDA GUPI

140905212/KOM

**AKOMODASI KOMUNIKASI SUKU NON-DAYAK DAN DAYAK
ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DON BOSCO PAROKI BABARSARI
YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI STEREOTIP**

(STUDI KASUS STEREOTIP SUKU DAYAK)

ABSTRAK

Stereotyping terhadap Suku Dayak masih marak terjadi di Indonesia. Salah satu contoh, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki julukan ‘Kota Pelajar’, stereotip Suku Dayak mistis, seram, dan kejam masih berkembang. Stereotip ini peneliti temukan dari pengalaman pribadi saat berinteraksi dengan penduduk lokal dan pra penelitian yang terlebih dahulu peneliti lakukan terhadap 11 narasumber Suku Dayak di Yogyakarta. Dalam komunikasi antarbudaya, *stereotyping* dapat menjadi salah satu penyebab hambatan dalam berkomunikasi dan memunculkan sikap intoleransi berbudaya seperti diskriminasi, etnosentris, dan lain sebagainya. Menurut idntimes.com, tahun 2017 Yogyakarta memasuki peringkat 10 besar kota intoleransi di Indonesia dan pada tahun 2019, terdapat lima kasus intoleransi yang seluruhnya melibatkan kelompok agama. Di sini terlihat bahwa *stereotyping* juga tidak terlepas dari kelompok agama. Dengan kata lain, agama dan budaya saling berkaitan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan pengumpulan data wawancara serta observasi, terhadap enam anggota OMK Don Bosco Paroki Babarsari Yogyakarta dari Suku Dayak dan non-Dayak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat akomodasi komunikasi oleh suku non-Dayak dan Dayak OMK dalam menghadapi stereotip Suku Dayak.

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa akomodasi komunikasi suku non-Dayak dan Dayak OMK Don Bosco Paroki Babarsari Yogyakarta dalam menghadapi stereotip Suku Dayak tidak ada. Strategi konvergensi hanya dilakukan untuk perihal kepraktisan saja, agar terlihat sama dan dapat diterima dalam kelompok. Sedangkan strategi divergensi, dilakukan tanpa sadar dan sengaja (kecuali Jerry). Dari enam narasumber, hanya Opi yang berusaha menggunakan konvergensi bahasa sebagai salah satu cara untuk menghadapi stereotip Suku Dayak yang berkembang. Stereotip Suku Dayak yang berkembang di OMK Don Bosco Paroki Babarsari Yogyakarta adalah mistis, seram, dan *negas*. Stereotip ini berkembang melalui media massa *online*, relasi pertemanan, pengalaman pribadi, dan cerita oleh Suku Dayak sendiri.

Kata kunci: Kelompok Agama, Stereotip, Akomodasi Komunikasi

Halaman Persembahan



Teruntuk,

Mamak, bapak, om, adek, dan abang.

Terima kasih untuk
Setiap dukungan yang diberikan.
Terima kasih karena mau selalu bersabar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang telah menyertai dan memampukan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Akomodasi Komunikasi Suku non-Dayak dan Dayak Orang Muda Katolik (OMK) Don Bosco Paroki Babarsari Yogyakarta dalam Menghadapi Stereotip (Studi Kasus Stereotip Suku Dayak)” ini.

Dalam lembar ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada;

1. *Mamak*, khususnya. Terima kasih karena mau selalu bersabar dan terus mendukung, memberi semangat Gupi untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih untuk setiap perkataan dan doa yang dihaturkan.
2. Om, abang, dan *adek*. Terima kasih untuk mau bersabar, memberi semangat dan tidak mendesak peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan cepat. Terima kasih untuk setiap hiburan yang diberikan.
3. Dosen pembimbing, bapak kesayangan, Dr. Phil. Lukas S. Ispandriarno. Hehe. Terima kasih untuk setiap masukan dan kesabaran yang bapak berikan kepada peneliti. Tanpa kesabaran dan masukan dari bapak, peneliti tidak akan sampai pada tahap ini. Sekali lagi terima kasih bapak, sehat terus, bahagia selalu!
4. Narasumber tersayang yang mau sangat direpotkan oleh peneliti saat penelitian berlangsung. Kepada Jerry, Peter, Mey, Cindy, Jessica, dan Opi,

terima kasih :) Terima kasih karena sudah mau membantu penelitian ini dengan sabar. Terima kasih karena mau selalu direpotkan peneliti.

5. Anggota OMK Don Bosco lainnya dan pak satpam Gereja Assumpta yang tidak diketahui namanya. Terima kasih karena bersedia membantu dan mau direpotkan.
6. Kantuy. Meskipun sekarang sudah berpisah kemana-mana, terima kasih untuk setiap dukungan dan semangat yang diberikan secara tidak langsung. Terutama untuk Modi, Hendro, Kun, Jundun, dan Robet.
7. Untuk teman-teman haplung. Terimakasih untuk setiap dukungan dan bantuannya. Terutama untuk Cika dan Ayumi yang sangat banyak membantu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi dan tempat untuk berbagi keluh kesah dan *sambat* :) Terima kasih. *Ku sayang klen.*
8. Kepada Odel, Ghita, dan Tama yang selalu memberi semangat kepada peneliti. *Ku bersyukur mengenal kalian.* Terima kasih.
9. Seluruh Staff, Karyawan, CS, Satpam UAJY yang selalu mau direpotkan oleh peneliti. Terima kasih banyak untuk segalanya selama peneliti ada di FISIP UAJY tersayang.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Frederica Belinda Gupi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iv
Halaman Persembahan	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	13
E. Kerangka Teori	13
1. Komunikasi Antarbudaya	13
1.1 Definisi Komunikasi Antarbudaya.....	13
1.2 Prinsip Dasar Komunikasi Antarbudaya	15
1.3 Stereotip Budaya	18
2. Teori Akomodasi	20
F. Kerangka Konsep.....	24
a. Konvergensi	26
b. Divergensi	27
G. Metodologi Penelitian.....	28
1. Metode Penelitian.....	28
2. Lokasi Penelitian	30
3. Subjek Penelitian.....	30

4. Objek Penelitian	32
5. Jenis Data	32
6. Teknik Pengumpulan Data	33
7. Teknik Analisis Data	35
BAB II	38
DESKRIPSI SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN	38
A. Objek Penelitian	38
B. Subjek Penelitian	40
1. Jeremias Adiputranto Make	42
2. Peter D. Lim	43
3. Mayrisky Samosir	44
4. Brigitha Cindy Nadya Adriani	45
5. Patricia Jessica	46
6. Olivia Alvioniya	47
BAB III	50
TEMUAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Temuan Data (Wawancara)	51
1. Stereotip	51
2. Konvergensi	59
3. Divergensi	68
B. Temuan Data (Observasi)	71
1. Stereotip	71
2. Konvergensi	73
3. Divergensi	74
C. Analisis Data	80
1. Stereotip	80
2. Akomodasi	87
a. Konvergensi	87
b. Divergensi	94
BAB IV	99
KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
A. Saran	100

1. Saran Akademis	100
2. Saran Praktis	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN 1	107
TRANSKRIP WAWANCARA	107
LAMPIRAN 2	137
CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)	137



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.....	15
Bagan 2.....	25
Bagan 3.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1	3
Tabel 2	31
Tabel 3	35
Tabel 4	42
Tabel 5	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	42
Gambar 2	44
Gambar 3	45
Gambar 4	46
Gambar 5	47
Gambar 6	48

